

## ABSTRAK

Kebijakan Bank dalam suatu perjanjian kredit, pencantuman ketentuan berlakuyang telah dibuat sepihak oleh pihak bank dalam bentuk perjanjian standard akan memberikan bank kewenangan yang tidak seimbang jika dibandingkan dengan nasabah debitur, karena pihak bank merupakan pihak yang lebih unggul secara ekonomis dari pada nasabah yang membutuhkan dana. Oleh karena itu diperlukan adanya perlindungan baginasabah terhadap ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan perjanjian kredit. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengkaji dan menganalisis Pelaksanaan Perlindungan Konsumen bagi debitur dalam perjanjian kredit di Bank Jateng ditinjau dari Undang - undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, 2) Untuk mengetahui penyelesaiannya apabila nasabah wanprestasi dan mengetahui solusinya.

Metode penelitian menggunakan metode yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptis analisis. Pengumpulan data primer menggunakan teknik wawancara, observasi, kuesioner dan data sekunder menggunakan teknik kepustakaan. Analisis data menggunakan kualitatif dengan model analisis interaktif. Bank Jateng Cabang Jepara dipilih sebagai tempat penelitian sedangkan subyek penelitian yaitu Pimpinan dan Staf bagian Kredit Bank Jateng Cabang Jepara serta nasabah yang menerima kredit dari Bank Jateng Cabang Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan pihak Bank Jateng Cabang Jepara dari isi perjanjian kreditnya, bila semakin banyak mencantumkan ketentuan – ketentuan yang dianggap memberatkan/ membebankan para nasabah kredit bank maka dalam hal ini kepentingan hukum pihak akan semakin terlindungi. Bank Jateng Cabang Jepara berupaya semaksimal mungkin dalam melindungi kepentingan hukum nasabah yaitu dengan cara menjelaskan, kepada nasabah isi dari perjanjian kredit sebelum ditanda tangani oleh kedua belah pihak, nasabah di beri kesempatan untuk membaca dan bertanya apabila ada ketentuan yang tidak di mengerti. Dalam hambatan saat terjadi wanprestasi di Bank Jateng Cabang Jepara, nasabah/ debitur rata-rata melakukan usaha di bidang mebel tetapi dalam usahanya mengalami kemacetan dalam pembayarannya. Sehingga untuk memenuhi prestasi perjanjian kredit bank Jateng mengalami hambatan dalam mengangsur pinjaman. Solusi yang dilakukan pihak bank yaitu: Somasi yang merupakan peringatan agar debitur melaksanakan kewajiban sesuai dengan teguran ingkar janji yang telah disampaikan kreditur, Pihak bank melakukan restrukturisasi yaitu upaya yang dilakukan perbankan untuk kualitas kredit dari debitur, Apabila debitur tidak bisa memenuhi kewajibannya pihak bank akan menyita dan melakukan lelang jaminan yang tanggungan, Debitur dikenakan dengan denda sebagai ganti kerugian. Untuk pihak nasabah/ debitur: Meminta keringanan bunga pada Bank Jateng Cabang Jepara, Meminta perpanjangan jangka waktu pembayarannya untuk memenuhi prestasinya, Sementara membayar bunga pinjaman sedangkan untuk pembayaran pokok pinjaman dibayar kemudian.

*Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Perjanjian Kredit, Bank Jaten*

## ABSTRACT

Bank policy in a credit agreement, the inclusion of applicable provisions that have been made unilaterally by the bank in the form of a standard agreement will give the bank unequal authority when compared to debtor customers, because the bank is a party that is economically superior to customers who need funds. Therefore, there is a need for customer protection against the applicable provisions in the implementation of credit agreements. The purpose of this study is 1) To examine and analyze the implementation of consumer protection for debtors in a credit agreement at Bank Jateng in terms of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, 2) To find out the settlement if the customer defaults and knows the solution.

The research method uses an empirical juridical method with descriptive research analysis specifications. Primary data collection uses interview techniques, observation, questionnaires and secondary data using library techniques. Data analysis uses qualitative analysis with interactive models. Bank Jateng Branch of Jepara was chosen as a place of research while research subjects were the Leaders and Staff of the Credit section of Bank Jateng, Jepara Branch and customers who received credit from Bank Jateng, Jepara Branch.

The results of the research show that the Bank Jateng Branch of Jepara from the contents of its credit agreement, if more and more include the conditions that are considered burdensome / charged to bank credit customers, in this case the legal interests of the parties will be increasingly protected. Bank Jateng Jepara Branch works as much as possible in protecting the legal interests of customers, namely by explaining, to the customer the contents of the credit agreement before being signed by both parties, the customer is given the opportunity to read and ask if there are provisions that are not understood. In the obstacle when the default happened at Bank Jateng, Jepara Branch, the customer / debtor on average did business in the furniture sector but in his business experienced a bottleneck in the payment. So that to fulfill the achievement of the loan agreement, Central Java banks experience obstacles in repaying loans. The solution made by the bank are: Somasi which is a warning so that the debtor carries out the obligations in accordance with the reprimand of the promises made by the creditor. The bank restructures the efforts of banks for quality credit from the debtor. If the debtor is unable to fulfill his obligations, the bank will confiscate and auction the guaranteed liability. The debtor is charged with a fine in exchange for compensation. For the customer / debtor: Requesting interest relief at Bank Jateng Jepara Branch, Requesting an extension of the payment period to fulfill its performance, While paying interest on the loan while for principal payments the loan is paid later.

Keywords: Consumer Protection, Credit Agreement, Bank Central Java